



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor1, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 06/01/2024
 Reviewed : 09/01/2024
 Accepted : 15/01/2024
 Published : 16/01/2024

**Mochamad Ronald
 Dian¹
 Fitriana²
 Rachmat Agus
 Santoso³**

ANALISIS BIBLIOMETRIK MANAJEMEN RISIKO KREDIT

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan mengidentifikasi struktur manajemen risiko kredit yang berkembang saat ini dan mencari tahu Penulis yang paling banyak mempublikasikan artikel dan di sitasi, Negara mana yang paling banyak menghasilkan artikel tentang manajemen risiko kredit, Institusi mana yang paling banyak menghasilkan dan di sitasi. Metode analisis penelitian ini menggunakan pendekatan analisis bibliometrik *VOSviewer* dengan database Scopus sejumlah 140 artikel yang diterbitkan dari tahun 1998-2022. Cihak M & Hesse H menjadi penulis yang paling banyak dikutip sebanyak 464 kutipan dengan jumlah artikel sebanyak 1 artikel dan Masayasu Kanno merupakan penulis yang menghasilkan artikel terbanyak dengan sitasi sebanyak 8 kutipan. (2) United State menghasilkan 12 artikel dengan jumlah sitasi sebanyak 570 kutipan. (3) *instituto politécnico nacional*, Mexico merupakan institusi yang paling banyak menghasilkan artikel tentang manajemen risiko kredit sebanyak 2 artikel dan di sitasi sebanyak 4 kutipan. penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan dan memungkinkan wawasan baru tentang manajemen risiko kredit yang telah berkembang pesat.

Kata Kunci: Analisis Bibliometrik; Manajemen Risiko Kredit; Riset Mendatang; *VOSviewer*

Abstract

This research aims to describe and identify the current structure of credit risk management and find out which authors publish the most articles and are cited, which countries produce the most articles on credit risk management, which institutions produce the most are cited. This research introduces bibliometric analysis drawn from the Scopus database to systematically review 140 articles published between 1998-2022. This research analysis method uses a bibliometric analysis approach Data visualization application system using *VOSviewer* and Microsoft Excel to perform data frequency analysis. Cihak M & Hesse H became the most cited author with 464 citations with 1 article and Masayasu Kanno was the author who produced the most articles with 8 citations. (2) United State produced 12 articles with 570 citations. (3) *Instituto politécnico nacional*, Mexico is the institution that produces the most articles on credit risk management with 2 articles and 4 citations. This study is expected to be useful for researchers to systematically understand the current research status, research limitations, and future trends in credit risk management.

Keywords: Bibliometric Analysis; Credit Risk Management; Future Research; *OSviewer*.

PENDAHULUAN

Brigham E.F (dalam Kruppa et al., 2013) menjelaskan bahwa Sistem penilaian kredit merupakan bagian integratif dari manajemen risiko perusahaan karena bertujuan untuk mencegah kerugian kredit macet dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan memantau risiko kredit dari nasabah.

ISO 31000 mendefinisikan risiko sebagai ketidakpastian yang berdampak pada sasaran, dan manajemen risiko adalah *“coordinated activities to direct and control an organization with*

¹ Magister Akuntansi, Universitas Sangga Buana

² Universitas Sangga Buana

³ Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

ronald.rsba2018@gmail.com , fitrianaadachlan64@gmail.com , rachmatagussantoso@gmail.com

regard to risk” (*MODUL MANAJEMEN RISIKO SEKTOR PUBLIK (2021)*, n.d.). Risiko Kredit adalah Risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati (Sari et al., 2020).

Risiko kredit mengacu pada kemungkinan kerugian karena kegagalan peminjam untuk melakukan pembayaran pada semua jenis utang. Rasio yang digunakan dalam menghitung risiko kredit adalah *Non Performing Loan (NPL)* yang merupakan perbandingan total kredit bermasalah dengan total kredit yang diberikan kepada debitur. Menurut Nugrahaeni dan Hapsoro (2007) NPL yang meningkat mengindikasikan kinerja perbankan semakin buruk (Utami & Silaen, 2018). Manajemen risiko kredit merupakan kebijakan dan strategi bank yang mencerminkan tingkat toleransi terhadap risiko kredit yang mungkin terjadi pada tingkat keuntungan yang diharapkan. Pelaksanaan manajemen risiko kredit sangat perlu diterapkan secara berkesinambungan seiring dengan adanya risiko tunggakan kredit yang semakin meningkat (Sari et al., 2020). Manajemen risiko kredit disini mencakup identifikasi, mengukur, memantau dan pengendalian eksposur risiko kredit (Butola et al., 2022).

Manajemen risiko kredit menjadi sangat penting dan menarik perhatian para peneliti, serta pembuat kebijakan dalam membuat daftar risiko kredit dan dampak yang akan terjadi. Menurut Adamko et al (dalam Anindita et al., 2019) manajemen risiko kredit adalah bagian dari manajemen yang komprehensif dan juga bagian dari sistem kontrol. Risiko kredit dapat dianggap sebagai salah satu risiko utama karena dikaitkan dengan setiap perdagangan aktif. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk menjaga efisiensi kegiatan bisnis dan kelangsungan bisnis. Besan Abdallah Saleh dan Veronica Paz (Abdallah Saleh & Paz, 2023) menyatakan bahwa ada perbedaan dalam bagaimana manajemen risiko kredit mempengaruhi profitabilitas bank di negara Palestina. NPL CAR berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas menggunakan ROA. Regresi menemukan pengaruh positif yang signifikan dari LLPR terhadap profil profitabilitas dengan menggunakan ROA. Akhirnya, sehubungan dengan LDR sebagai indikator manajemen risiko kredit, regresi regresi menemukan pengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas menggunakan ROA. Syed Muhammad Hamza (Hamza, 2017) menyatakan bahwa manajemen risiko kredit berbanding terbalik dengan kinerja bank. Untuk analisis *return on asset (ROA)* menunjukkan bahwa variabel *capital adequacy ratio (CAR)*, *Loan loss provision ratio (LLPR)*, *liquidity ratio (LR)* dan *Non performing loan ratio (NPLR)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *return on asset (ROA)*. *Loan loss provision ratio (LLPR)*, rasio likuiditas (LR) dan rasio kredit bermasalah (NPLR) berpengaruh negatif sedangkan rasio kecukupan modal (CAR), pinjaman dan uang muka (LAR) berpengaruh positif terhadap variable dependen.

KAJOLA (Olugboye et al., 2019) mengungkapkan bahwa *Non-performing Loan to total Loan Ratio (NPLLR)*; *Non-performing Loan to total Deposit Ratio (NPLDR)* dan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* memiliki hubungan yang signifikan dengan ROA dan ROE ($p < 0,05$). Berdasarkan temuan tersebut, penelitian ini merekomendasikan agar manajemen bank-bank penyimpan dana mengembangkan kebijakan kredit yang ketat dan kuat yang memungkinkan bank untuk secara efektif menilai kelayakan kredit dari para nasabahnya. Badan pengawas juga harus membuat pengukuran, identifikasi dan pengendalian risiko kredit yang modern. Tindakan yang cepat dan perlu juga harus diambil terhadap manajemen bank yang tidak mematuhi pedoman risiko kredit mereka untuk menghindari kesulitan yang tidak menyenangkan dalam sistem keuangan.

Untuk dapat mempertahankan kegiatan perkreditan yang sehat maka terhadap kredit yang pada kategori lancar agar tetap diusahakan lancar dengan melakukan monitoring yang ketat, dan melaksanakan transaksi ulang terhadap jaminan secara periodik, serta membina dan mempertahankan hubungan yang harmonis dengan nasabah (Tamon et al., 2016). Keberagaman penelitian yang relevan memerlukan struktur pengetahuan yang komprehensif untuk memahami manajemen risiko kredit.

Oleh karena itu, penelitian ini memperkenalkan analisis bibliometrik untuk secara sistematis artikel-artikel terkait manajemen risiko kredit, membantu para peneliti lain untuk memahami struktur pengetahuan manajemen risiko kredit dengan lebih baik dan lebih efektif. penelitian ini mencoba menjawab tiga pertanyaan berikut. (1) Penulis yang paling banyak mempublikasikan

artikel dan di sitasi (2) Negara mana yang paling banyak menghasilkan artikel tentang manajemen risiko kredit. (3) Institusi mana yang paling banyak menghasilkan dan di sitasi.

METODE

Analisis bibliometrik adalah alat analisis kuantitatif untuk penemuan pengetahuan dan manajemen pengetahuan (Gu et al., 2017). Adapun pengertian lain dari analisis bibliometrik adalah pendekatan untuk memeriksa evolusi dari domain penelitian, termasuk topik dan penulis, berdasarkan struktur sosial, intelektual, dan konseptual disiplin ilmu (Donthu & Gustafsson, 2020). Analisis bibliometrik umumnya digunakan dalam disiplin ilmu dan berfokus pada studi kuantitatif makalah jurnal, buku, atau jenis komunikasi tertulis lainnya (Heersmink et al., 2011). Berbeda dengan tinjauan pustaka tradisional yang membangun kerangka penelitian berdasarkan pengalaman subjektif penulis, tinjauan pustaka membuat analisis berdasarkan data ilmiah objektif (Wang et al., 2022). Analisis bibliometrik telah banyak diterapkan pada berbagai bidang dan berhasil dicapai hasil analisis yang efektif.

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh dari database Scopus untuk analisis bibliometrik. Scopus juga menawarkan alat untuk melacak, menganalisis, dan memvisualisasikan pencarian data. Saat ini, database Scopus dipertimbangkan salah satu sumber data primer yang digunakan oleh komunitas ilmiah internasional. Proses pengumpulan data dari Scopus dalam penelitian analisis bibliometrik ini menggunakan kata kunci “credit risk management “. Penelitian ini mempertimbangkan kata kunci tersebut untuk mencerminkan wilayah penelitian dan akan disesuaikan dengan tujuan penelitian ini.

Setelah data terkumpul, kemudian data tersebut dianalisis secara komprehensif menggunakan aplikasi VOSviewer (versi 1.6.19) untuk menghasilkan struktur pengetahuan dan pola evolusi berdasarkan indikator utama seperti frekuensi publikasi, indikator yang berpengaruh, jaringan kerjasama, dan kutipan. Analisis bibliometrik tidak hanya mencakup statis statistik deskriptif yang mengidentifikasi distribusi tahun publikasi, penulis dengan frekuensi tinggi, topik dengan frekuensi tinggi, dan literatur yang sering dikutip, namun juga mengeksplorasi struktur jaringan, elemen inti, dan karakteristik evolusi peta pengetahuan subjek.

Untuk mengeksplorasi topik-topik riset tentang manajemen risiko kredit yang pernah dilakukan, telaah bibliometrik ditempuh dengan memanfaatkan metadata “credit risk management” yang di unduh dari Scopus dengan hasil kurasi sebanyak 159 metadata artikel dalam bentuk file CSV agar seluruh informasi yang terekam dari setiap artikel terunduh sebagaimana yang tertera pada tabel 1.

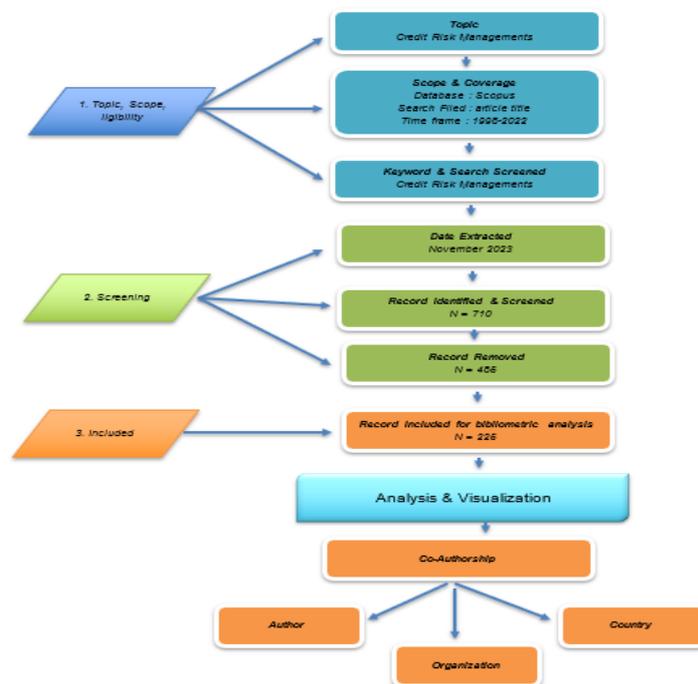
Tabel 1. Pengaturan ekspor dokumen CSV yang di unduh dari basis data Scopus

Item	Informasi yang Terekam
Sitasi	penulis, Scopus ID, judul artikel, tahun terbit, nama jurnal, volume, edisi, halaman, jumlah sitasi, sumber dan tipe dokumen, DOI, tipe akses
Bibliografi	afiliasi, ISSN, PubMed ID, penerbit, editor, bahasa asli dokumen, alamat korespondensi, singkatan jurnal
Abstrack dan Kata Kunci	abstrak, kata kunci dari penulis, indeks
Pendanaan	Jumlah, akronim, sponsor, teks
Informasi Lain	Informasi konferensi, daftar pustaka

Informasi yang terekam pada Tabel 1 tersebut dapat digunakan untuk mengeksplorasi peneliti siapa saja yang berpengaruh, afiliasi atau instansi asal penulis, kepengarangan bersama, artikel yang paling banyak disitasi, hingga kata kunci yang paling banyak dipakai. Informasi inilah yang nantinya digunakan untuk membangun visualisasi data.

Metadata yang telah diunduh kemudian diolah menggunakan VOSviewer (versi 1.6.19). Perangkat ini dibutuhkan dalam rangka menciptakan visualisasi dari metadata yang telah diunduh sebelumnya dan diolah sedemikian rupa berdasarkan algoritma yang telah ditanam

pada perangkat tersebut. Kata kunci atau istilah-istilah yang muncul sebagai tema penelitian diekstrak dari judul dan abstrak dari suatu publikasi atau dapat pula diambil dari kata-kata kunci yang disediakan penulis pada artikelnya. Adapun langkah-langkah yang telah ditempuh adalah sebagai berikut. Pertama, jalankan program VOSviewer. Kedua, pilih tombol Create yang ada pada tab File sampai muncul kotak dialog. Ketiga, pilih tipe data Create a map based on bibliographic data lalu pilih tombol Next. Keempat pilih sumber data Read data from bibliographic database file dan pilih tombol Next lalu pilih tab Scopus dan pilih file CSV hasil ekspor yang telah dilakukan sebelumnya kemudian pilih tombol Next. Kelima, pilih opsi Co-authorship kemudian pilih Author/organizations/countries sesuai kebutuhan dan pilih tombol Next. Keenam, isi ambang batas dengan angka 1 dan jumlah sitasi 0, sehingga ditemukan 811 Penulis, 679 organisasi dan 56 negara kemudian pilih tombol Next. Ketujuh, pada saat tahap verifikasi istilah, kata-kata kunci diurutkan berdasarkan abjad, jumlah terbanyak dan istilah yang kurang spesifik terkait kajian manajemen risiko kredit kemudian pilih finish.

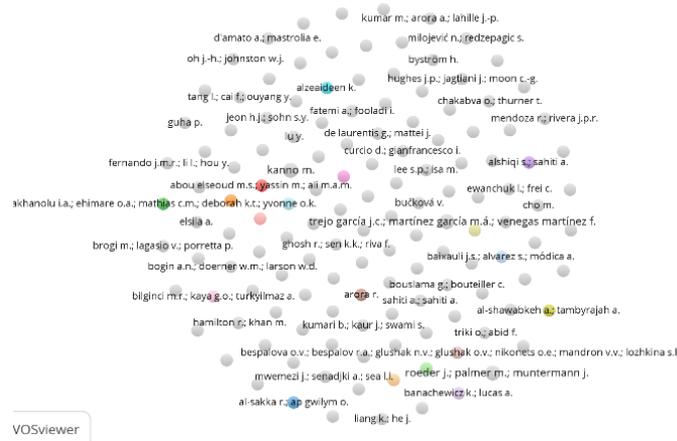


Gambar 1. Diagram alur strategi pencarian analisis bibliometrik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemetaan bibliometrik merupakan salah satu langkah penting yang ditempuh dalam rangka mengetahui tema-tema manajemen risiko kredit, bagaimana perkembangan dan tren penelitian tersebut, serta para penulis dan afiliasi yang berpengaruh. Pemetaan ini digunakan menyajikan gambar dalam bentuk jaringan yang menampilkan item-item yang saling terkait satu sama lain.

1. Produktivitas Penulis



Gambar 2. Visualisasi data Penulis terbanyak

Apabila ditinjau dari Penulis penelitian dari artikel yang paling banyak dikutip sebagaimana yang tertera pada Tabel 2, dapat disimpulkan bahwa dari jumlah 137 Penulis, Cihak M & Hesse H (Čihák & Hesse, 2010) menjadi penulis yang paling banyak dikutip sebanyak 464 kutipan dengan jumlah artikel sebanyak 1 artikel.

Tabel 2. Daftar 5 Penulis yang Paling Banyak Dikutip

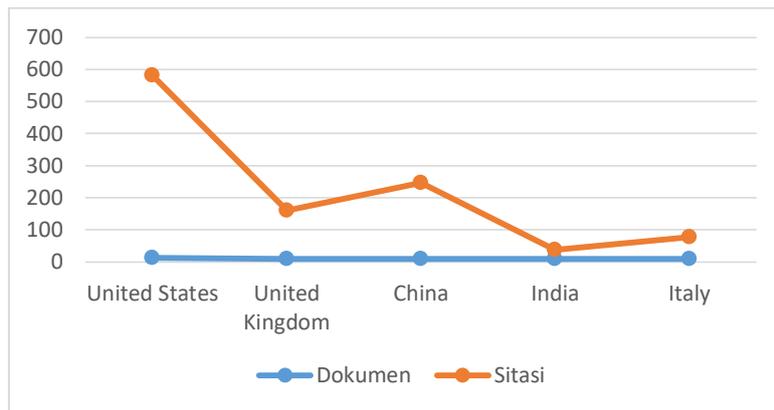
No.	Penulis	Jumlah Kutipan
1.	Cihak M., Hesse H., <i>Islamic banks and financial stability: An empirical analysis, Journal of Financial Services Research</i> , 38, 2, pp. 95-113, (2010)	464
2.	Weber O., Scholz R.W., Michalik G., <i>Incorporating sustainability criteria into credit risk management, Business Strategy and the Environment</i> , 19, 1, pp. 39-50, (2010)	158
3.	Weber O., <i>Environmental Credit Risk Management in Banks and Financial Service Institutions, Business Strategy and the Environment</i> , 21, 4, pp. 248-263, (2012)	128
4.	Weber O., Fenchel M., Scholz R.W., <i>Empirical Analysis of the Integration of Environmental Risks into the Credit Risk Management Process of European Banks, Business Strategy and the Environment</i> , 17, pp. 149-159, (2008)	107
5.	Liu J.; Tone K., <i>A multistage method to measure efficiency and its application to Japanese banking industry</i> (2008)	63

Apabila dilihat dari tingkat produktivitasnya, Masayasu Kanno merupakan penulis paling produktif dengan jumlah 2 artikel dan dikutip sebanyak 8 kali.

Tabel 3. Penulis dengan Jumlah Dokumen Terbanyak

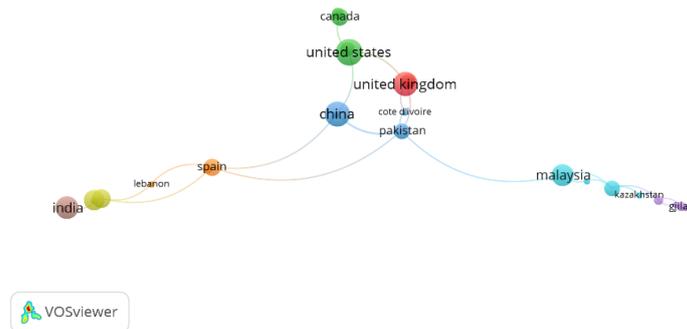
No.	Nama Penulis	Jumlah Artikel	Jumlah Dikutip
1.	Masayasu Kanno	2	8
2.	Jan Roeder a, Matthias Palmer a, Jan Muntermann	2	8
3.	José Carlos Trejo García, Francisco Venegas-Martínez and Miguel Ángel Martínez-García	2	4
4.	Cihak M., Hesse H.	1	464
5.	Weber O., Scholz R.W., Michalik G.	1	158

2. Negara Terbanyak



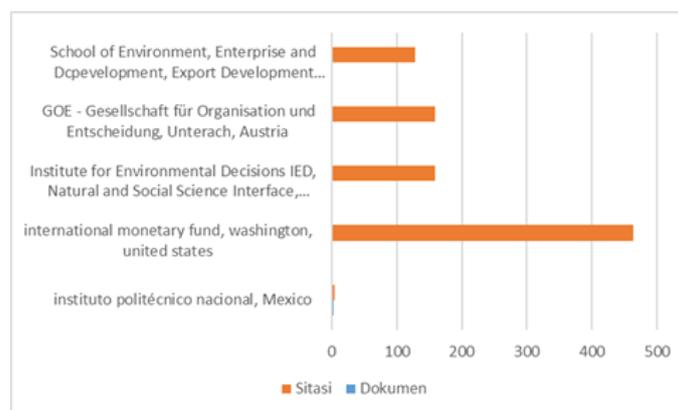
Gambar 3. Produksi ilmiah terbanyak berdasarkan Negara

Dari gambar 3 yang merupakan hasil pengolahan data menggunakan Vosviewer, dapat kita lihat bahwa dari 59 Negara, United State menghasilkan 12 artikel dengan jumlah sitasi sebanyak 570 kutipan. Sedangkan Indonesia menghasilkan 4 artikel dengan jumlah sitasi sebanyak 9 kutipan.



Gambar 4. Visualisasi Produksi ilmiah terbanyak berdasarkan Negara

3. Institusi Terbanyak



Gambar 5 . Produktivitas Ilmiah Terbanyak Berdasarkan Institut

Dari gambar 5, yang merupakan hasil pengolahan data menggunakan Vosviewer, dapat kita lihat bahwa dari 256 Institusi, instituto politécnico nacional, Mexico merupakan institusi yang paling banyak menghasilkan artikel tentang manajemen risiko kredit sebanyak 2 artikel dan di sitasi sebanyak 4 kutipan. Sedangkan international monetary fund, washington, united states meskipun hanya menghasilkan artikel tentang manajemen risiko kredit sebanyak 1 artikel, tetapi mendapat sitasi terbanyak, sejumlah 464 kutipan.

SIMPULAN

Penelitian ini secara sistematis mengulas 140 artikel terkait manajemen risiko kredit dengan menggunakan analisis bibliometrik, melalui analisis penulis, negara, kutipan dan jaringan Kerjasama. Temuan utama penelitian ini adalah (1) Cihak M & Hesse H menjadi penulis yang paling banyak dikutip sebanyak 464 kutipan dengan jumlah artikel sebanyak 1 artikel dan Masayasu Kanno merupakan penulis yang menghasilkan artikel terbanyak dengan sitasi sebanyak 8 kutipan. (2) United State menghasilkan 12 artikel dengan jumlah sitasi sebanyak 570 kutipan. (3) instituto politécnico nacional, Mexico merupakan institusi yang paling banyak menghasilkan artikel tentang manajemen risiko kredit sebanyak 2 artikel dan di sitasi sebanyak 4 kutipan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdallah Saleh, B., & Paz, V. (2023). Credit risk management and profitability: Evidence from Palestinian banks. *Banks and Bank Systems*, 18(3), 25–34. [https://doi.org/10.21511/bbs.18\(3\).2023.03](https://doi.org/10.21511/bbs.18(3).2023.03)
- Anindita, N. L. P. S. D., Puspita, R., Lukietta, Z. A., & Hanggraeni, D. (2019). Analisis Risiko Kredit Menggunakan Creditmetrics dan Fundamental pada Perbankan Buku III. *Jurnal Manajemen*, 11(2), 185–194.
- Butola, P., Dube, P., & Jain, V. K. (2022). a Study on Impact of Credit Risk Management on the Profitability of Indian Banks. *International Journal of Management and Sustainability*, 11(3), 103–114. <https://doi.org/10.18488/11.v11i3.3068>
- Donthu, N., & Gustafsson, A. (2020). Effects of COVID-19 on business and research. *Journal of Business Research*, 117(June), 284–289. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2020.06.008>
- Gu, D., Li, J., Li, X., & Liang, C. (2017). Visualizing the knowledge structure and evolution of big data research in healthcare informatics. *International Journal of Medical Informatics*, 98, 22–32. <https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2016.11.006>
- Hamza, S. M. (2017). Impact of Credit Risk Management on Banks Performance: A Case Study in Pakistan Banks. *European Journal of Business and Management*, 9(1), 57–64. www.iiste.org
- Heersmink, R., van den Hoven, J., van Eck, N. J., & van Berg, J. den. (2011). Bibliometric mapping of computer and information ethics. *Ethics and Information Technology*, 13(3), 241–249. <https://doi.org/10.1007/s10676-011-9273-7>
- Kruppa, J., Schwarz, A., Arminger, G., & Ziegler, A. (2013). Consumer credit risk: Individual probability estimates using machine learning. *Expert Systems with Applications*, 40(13), 5125–5131. <https://doi.org/10.1016/j.eswa.2013.03.019>
- MODUL MANAJEMEN RISIKO SEKTOR PUBLIK (2021). (n.d.).
- Olugboyega, K. S., Babatunji, A. S., Jayeola, O., & Tobi, B. A. (2019). Effect of Credit Risk Management on Financial Performance of Nigerian Listed Deposit Money Banks. *Scholedge International Journal of Business Policy & Governance ISSN 2394-3351*, 5(6), 53. <https://doi.org/10.19085/journal.sjbp050601>
- Sari, I. M., Siregar, S., & Harahap, I. (2020). Manajemen risiko kredit bagi bank umum. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS) 2020*, 1(1), 553–557.
- Tamon, F. B. C., Tumbel, T. M., & Tatimu, V. (2016). Analisis Tingkat Risiko Kredit Pada Pt. Bank Sulut, Tbk Di Manado. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 4(1).
- Utami, U., & Silaen, U. (2018). Analisis Pengaruh Risiko Kredit dan Risiko Operasional Terhadap Profitabilitas Bank. *Jurnal Ilmiah Manajemen Kesatuan*, 6(3), 123–130. <https://doi.org/10.37641/jimkes.v6i3.293>
- Wang, C., Lv, T., Cai, R., Xu, J., & Wang, L. (2022). Bibliometric Analysis of Multi-Level Perspective on Sustainability Transition Research. *Sustainability (Switzerland)*, 14(7). <https://doi.org/10.3390/su14074145>